

Pemantauan Terapi Obat Pasien dengan Diagnosis Tuberkulosis Paru, Hipertensi, Gagal Jantung Kongestif, dan Diabetes Mellitus di RSUD Tarakan Jakarta = Monitoring of Drug Therapy in Patients Diagnosed with Pulmonary Tuberculosis, Hypertension, Congestive Heart Failure, and Diabetes Mellitus at Tarakan Regional General Hospital Jakarta

Amira Hasna Chalid, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566595&lokasi=lokal>

Abstrak

Pemantauan terapi obat merupakan peran krusial apoteker dalam memastikan efektivitas, keamanan, dan rasionalitas penggunaan obat pasien, terutama untuk kasus multi-diagnosis. Laporan ini membahas pemantauan terapi pada pasien dengan tuberkulosis paru, hipertensi, gagal jantung kongestif, dan diabetes mellitus di RSUD Tarakan. Pemantauan melibatkan analisis terapi, identifikasi masalah terkait obat, dan rekomendasi solusi. Ditemukan berbagai masalah, termasuk interaksi obat, efek samping, dan dosis yang tidak optimal. Pendekatan berbasis Hepler-Strand dan PCNE digunakan untuk menganalisis masalah. Rekomendasi berupa penyesuaian terapi, pemberian jeda konsumsi obat untuk mencegah interaksi, dan pemberian suplemen untuk meringankan efek samping, seperti neuropati perifer dan defisiensi vitamin. Hasil menunjukkan manfaat signifikan pemantauan terapi dalam mendukung keberhasilan terapi pasien dan mencegah komplikasi. Kesimpulan menegaskan pentingnya pemantauan berkelanjutan untuk memastikan pengobatan yang aman dan efektif, serta meningkatkan kualitas hidup pasien.

.....Therapeutic drug monitoring is a crucial role for pharmacists in ensuring the effectiveness, safety, and rationality of medication use, particularly in multi-diagnosis cases. This report discusses the therapeutic monitoring of a patient with pulmonary tuberculosis, hypertension, congestive heart failure, and diabetes mellitus at RSUD Tarakan. The monitoring process involved therapy analysis, identification of drug-related problems, and recommendation of solutions. Several issues were identified, including drug interactions, side effects, and suboptimal doses. The Hepler-Strand and PCNE frameworks were used for problem analysis. Recommendations included therapy adjustments, administration timing adjustments to prevent interactions, and supplementation to alleviate side effects such as peripheral neuropathy and vitamin deficiencies. Results highlighted the significant benefits of therapy monitoring in supporting therapeutic success and preventing complications. The findings emphasize the importance of continuous monitoring to ensure safe and effective treatment, thereby improving patient quality of life.